

Teknologi dan Motivasi Belajar: Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Eleonora Patricia Selfina Pello

Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: eleonorapello@yahoo.com

Submit: 9 November 2023 | Accepted: 30 March 2024 | Published: 30 May 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *This article explores the positive impact of information technology on student motivation in Christian Religious Education. The integration of digital platforms and innovative technologies has significantly enhanced the efficiency of the educational process, especially in the context of Christian Religious Education (CRE). The study reveals that the use of technology in learning, including interactive content and online learning tools, has sparked greater interest and enthusiasm among students to engage with and apply the Christian religious concepts taught. By utilizing qualitative descriptive research methods and focusing on library research, the study highlights the role of technology in enriching students' learning experiences, particularly in the current era of disruption. The findings emphasize that the effective use of technology positively influences student motivation, encouraging them to learn and explore Christian teachings with greater commitment.*

Contributions: *This article explores the positive impact of information technology on student motivation in Christian Religious Education. It demonstrates how digital platforms and innovative technologies enhance student engagement and understanding of Christian teachings. The research contributes to the discussion on integrating technology into religious education, making it more interactive and efficient.*

Keywords: *technology; Christian education; student learning motivation*

Abstrak: Artikel ini membahas dampak positif teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen. Integrasi platform digital dan teknologi inovatif secara signifikan meningkatkan efisiensi proses pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK). Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk konten interaktif dan alat pembelajaran daring, telah meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk terlibat dan menerapkan konsep-konsep agama Kristen yang diajarkan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada studi pustaka, penelitian ini menyoroti peran teknologi dalam memperkaya pengalaman belajar siswa, terutama di era disrupsi saat ini. Temuan penelitian menekankan bahwa penggunaan teknologi yang efektif dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara positif, mendorong mereka untuk lebih berkomitmen dalam mempelajari ajaran Kristen.

Kontribusi: Artikel ini mengkaji dampak positif teknologi informasi terhadap motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Kristen. Teknologi digital dan platform inovatif

meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman ajaran Kristen. Penelitian ini berkontribusi pada pembahasan integrasi teknologi dalam pendidikan agama, menjadikannya lebih interaktif dan efisien.

Kata Kunci: teknologi; pendidikan agama Kristen; motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki landasan dan *role* yang sangat menentukan dalam membangun kepribadian dan nilai moral kereligiusan siswa. Pada masa digital saat ini, teknologi informasi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti internet, komputer, perangkat mobile, dan aplikasi edukasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran. Teknologi informasi dalam pembelajaran memberikan peluang baru untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui sumber daya online, konten interaktif, dan platform pembelajaran daring. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi, muncul pertanyaan seberapa besar pengaruh teknologi ini terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam pencapaian pemahaman yang mendalam dan komitmen terhadap ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari siswa.¹

Ada beberapa penelitian yang mengkaji penerapan teknologi dalam pendidikan umum, kajian mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Kristen masih sedikit. Beberapa penelitian sebelumnya fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran di bidang sains dan matematika, namun hanya sedikit yang menyelidiki pengaruhnya dalam konteks pendidikan agama. Misalnya, Benyamin et al.² menyoroti penggunaan platform digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di era disrupsi, namun tidak memberikan analisis mendalam tentang dampak motivasi belajar siswa. Penelitian lain oleh Tekege³ juga menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, namun tidak mengeksplorasi secara spesifik pengaruhnya terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran agama Kristen.² Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam literatur yang

¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rieka Cipta, 2008), 45.

² Priskila Issak Benyamin, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia, "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68, <https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.85>.

³ Martinus Tekege. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA Yppgi Nabire." *Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2, no. 1 (2017): 40-52.

memfokuskan pada hubungan antara teknologi dan motivasi belajar dalam konteks Pendidikan Agama Kristen.

Tesis dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Teknologi tidak hanya menyediakan metode baru dalam menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menjadikan proses belajar lebih menarik, dan memotivasi mereka untuk lebih serius memahami ajaran agama Kristen. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait pengaruh teknologi dalam pendidikan agama Kristen, dengan fokus pada dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dan sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus pada studi pustaka untuk menggali informasi terkait penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, yaitu pengaruh teknologi dalam konteks pembelajaran agama Kristen. Langkah pertama yang diambil adalah pengumpulan data melalui literatur yang relevan, termasuk buku-buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Literatur yang digunakan diambil dari sumber-sumber yang telah terverifikasi dan memiliki kredibilitas tinggi di bidang pendidikan dan teknologi.⁴

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 45.

Langkah kedua adalah analisis data yang terkumpul. Penulis melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang terdapat dalam literatur, mencari pola-pola umum, serta mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi informasi mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, serta untuk melihat bagaimana teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Kristen.⁵

Selanjutnya, penulis menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori yang relevan mengenai motivasi belajar dan pendidikan agama Kristen. Penulis juga membahas berbagai jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran agama Kristen, seperti aplikasi *mobile*, *platform* media sosial, dan kelas virtual, untuk menggambarkan bagaimana masing-masing teknologi dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.⁶

Langkah terakhir adalah menyusun kesimpulan dari hasil analisis. Berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan dari studi pustaka, penulis menarik kesimpulan mengenai dampak positif teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Kristen, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan sekolah untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Penulis juga menyarankan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Kristen di berbagai konteks dan tingkat pendidikan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Kristen

Penggunaan platform digital di era disrupsi menghadirkan berbagai teknologi inovatif yang membuat proses pendidikan di sekolah lebih efektif dan efisien. Hal ini berdampak pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang sering dilakukan secara asinkron. Namun, di tengah era disrupsi ini, penerapan platform digital memberikan dampak signifikan, baik yang positif maupun negatif, yang dirasakan oleh

⁵ Tarisih, Sutrisno, and Tonny Wattimena. "Teknologi, Kerjasama Pemerintah, Dan Kurikulum Holistik". *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 2 (November 23, 2022): 113-129.

⁶ Yaterorogo Zebua, Zakharia Suparyadi, and Hariyanto Hariyanto. "Mengintegrasikan Teknologi Dan Spiritualitas: Kepemimpinan Gereja Di Era 5.0". *Indonesian Journal of Religious* 7, no. 2 (2024): 114-130.

⁷ Tarisih, Sutrisno, and Tonny Wattimena. "Teknologi, Kerjasama Pemerintah, Dan Kurikulum Holistik": 113-129.

semua pihak yang terlibat. Fenomena ini mencerminkan kemajuan teknologi yang terus berkembang.⁸

Sebelum melangkah lebih jauh dalam pembahasan tentang penggunaan teknologi informasi, penting untuk terlebih dahulu memahami apa yang dimaksud dengan media. Bambang Warsita menjelaskan bahwa kata "media" berasal dari bahasa Latin sebagai bentuk jamak dari "medium," yang berarti 'sarana perantara' atau 'penyalur'.⁹ Dengan demikian, media dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, pendidik perlu memahami dan menghargai teknologi informasi sebagai sarana yang dapat memperkaya nilai-nilai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Namun, sayangnya, banyak yang menyalahgunakan teknologi informasi, menjadikannya alat untuk manipulasi atau tindakan yang tidak etis.

Teknologi informasi hadir dalam berbagai bentuk, baik yang praktis maupun tidak, seperti yang dijelaskan oleh Hermanto Sihotang. Laptop atau notebook, misalnya, adalah perangkat teknologi canggih yang memiliki fungsi serupa dengan komputer, tetapi lebih praktis karena desainnya yang kompak, ringan, dan mudah dibawa ke mana saja. Selain itu, perangkat ini dilengkapi dengan baterai yang memungkinkan penggunaan tanpa harus terhubung ke sumber daya listrik.¹⁰ Meskipun keduanya memiliki perbedaan, baik laptop maupun komputer memiliki keunggulan masing-masing dan keduanya mampu mengoperasikan berbagai jenis informasi.

Pengguna Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Agama Kristen

Dalam pembelajaran Agama Kristen, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Teknologi dapat memperkaya proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai platform yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara lebih mudah dan menarik. Salah satu contoh yang dapat diterapkan adalah penggunaan aplikasi mobile atau web khusus untuk pembelajaran Agama Kristen. Aplikasi semacam ini menyediakan

⁸ Priskila Issak Benyamin, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia, "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 62, <https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.85>.

⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 46-47.

¹⁰ Hermanto Sihotang, "Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19," *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 63-75, <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>.

materi pembelajaran yang interaktif, ayat-ayat Alkitab, doa-doa, dan berbagai sumber daya lain yang dapat membantu siswa memahami ajaran agama dengan lebih mendalam.¹¹

Selain aplikasi, situs web yang dikelola khusus untuk Pendidikan Agama Kristen juga menjadi sarana yang efektif. Situs web ini dapat menyajikan materi pembelajaran, artikel, video, dan catatan kuliah yang berfungsi untuk memperluas pengetahuan siswa tentang ajaran Kristen. Dengan adanya situs web, siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai materi yang mendalam tentang agama Kristen, yang tidak hanya terbatas pada buku teks.¹²

Selain itu, platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan. Guru bisa memanfaatkan media sosial untuk berbagi kutipan ayat Alkitab, artikel rohani, atau cerita-cerita inspiratif yang mendukung pembelajaran agama. Media sosial juga bisa digunakan untuk mempromosikan acara gereja dan kegiatan agama Kristen lainnya, memberikan ruang bagi siswa untuk tetap terhubung dengan komunitas gereja meskipun berada di luar lingkungan sekolah.¹³

Webinar dan kursus online merupakan cara lain yang bisa digunakan untuk mengembangkan pembelajaran agama Kristen. Mengadakan webinar yang membahas berbagai topik terkait agama Kristen memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dari pemimpin agama atau teolog tanpa harus hadir secara fisik. Ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memperluas akses mereka terhadap materi ajaran agama.¹⁴

Penggunaan alat visual seperti presentasi PowerPoint atau aplikasi papan tulis digital juga sangat efektif dalam menjelaskan konsep-konsep agama Kristen. Alat visual ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan, karena dapat dilengkapi dengan ilustrasi, grafik, dan gambar yang memperjelas

¹¹ Priskila Issak Benyamin, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia, "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi": 60-68.

¹² L. Eims, *Pemuridan Seni Yang Hilang* (Bandung: Lembaga Literatur Babtis, 2000), 45.

¹³ Hermanto Sihotang, "Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19": 63-75.

¹⁴ Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire," *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2, no. 1 (2017): 40-52, <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.

penjelasan. Ini adalah metode yang sangat membantu dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.¹⁵

Podcast keagamaan juga menjadi salah satu contoh teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran Agama Kristen. Dengan membuat dan mengelola podcast yang membahas berbagai topik keagamaan, diskusi kelompok, atau wawancara dengan pemikir agama Kristen, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam belajar, terutama bagi siswa yang ingin mendalami topik-topik tertentu secara lebih mendalam.¹⁶

Selain itu, e-book dan materi digital interaktif menjadi pilihan lain untuk mendukung pembelajaran. E-book dapat diakses menggunakan perangkat seperti tablet dan e-reader, memungkinkan siswa untuk membawa bahan ajar secara digital dan membacanya di mana saja. Materi digital interaktif juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami ajaran agama Kristen melalui cara yang lebih menarik dan modern.⁷

Simulasi dan permainan edukatif adalah contoh lain dari teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Permainan komputer atau aplikasi simulasi yang mengajak siswa untuk mengalami cerita-cerita agama Kristen atau menguji pengetahuan mereka melalui tantangan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik. Dengan cara ini, siswa dapat belajar sambil bermain, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.¹⁷

Kelas virtual, yang dilakukan melalui platform e-learning atau sistem manajemen pembelajaran (LMS), juga menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran Agama Kristen. Dengan kelas virtual, siswa dan instruktur dapat berinteraksi secara langsung melalui forum, chat, atau konferensi video. Ini memungkinkan siswa untuk terus belajar meskipun tidak berada di ruang kelas yang sama secara fisik.¹⁸

Akhirnya, aplikasi pencarian ayat Alkitab memberikan kemudahan bagi siswa untuk menemukan dan memahami ayat-ayat tertentu dengan cepat. Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam membantu siswa mempelajari Alkitab dan memahami konteks serta

¹⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 34.

¹⁶ Jerry Long, *The Family: A Biblical Theology of Marriage, Parenting, and Community* (Wheaton: Crossway, 2014), 78.

¹⁷ Talizaro Tafano & Sion Saputra, "Teknologi Dan Covid: Tantangan Dan Peluang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi": 45–53.

¹⁸ Richard J. Mouw, *When the Kings Come Marching In: Isaiah and the New Jerusalem* (Grand Rapids: Eerdmans, 2002), 105.

makna dari setiap ayat yang mereka pelajari dalam kelas.¹⁹ Dengan berbagai platform dan teknologi ini, para pendidik dapat lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang menarik dan efektif. Teknologi tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam memahami ajaran agama Kristen.

Perlu dipahami bahwa penggunaan teknologi tidak hanya membuat pembelajaran dan suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh melalui berbagai platform digital. Seperti yang diungkapkan oleh Priskila Issak Benyamin dan rekan-rekannya, peran teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat diperlukan untuk menyediakan platform digital yang dapat mendukung sistem pembelajaran jarak jauh secara efektif.²⁰ Kehadiran teknologi informasi membawa manfaat yang besar, terutama bagi para guru Kristen, dalam mengajar dan menyebarkan Injil Kristus. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, para guru perlu lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada, agar dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Martinus menekankan perlunya perubahan dalam pola dan metode pembelajaran sebagai respons terhadap perubahan zaman, terutama yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Perubahan ini penting untuk menghasilkan inovasi dalam pendidikan.²¹ Seiring dengan kemajuan Sains dan Teknologi, perkembangan masyarakat mengharuskan manusia untuk lebih adaptif di berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan, kemampuan untuk menghadapi tantangan dan persaingan hidup modern sangat bergantung pada pendidikan yang dapat membentuk individu dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap Sains dan Teknologi.²² Penggunaan teknologi seluler, khususnya dalam pembelajaran online, memiliki dampak yang cukup signifikan, karena banyak platform pembelajaran online

¹⁹ Andrianus Nababan & Warseto Freddy Sihombing, "Hubungan Integritas Guru PAK Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (2021): 116–124, <https://doi.org/10.46965/jch.v5i1.619>.

²⁰ Priskila Issak Benyamin, Ucock P Sinaga, and Febie Yolla Gracia, "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.

²¹ Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire," *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2, no. 1 (2017): 40–52, <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.

²² Christiany Juditha, "Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation," *Journal Pekommas* 3, no. 1 (2018): 31, <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>.

yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar melalui jaringan.²³ Teknologi ini tidak hanya mempermudah pembelajaran jarak jauh, tetapi juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi yang dapat digunakan untuk menyiapkan materi ajar yang lebih menarik dan efisien.

Internalisasi Ajaran Kristen melalui Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa merupakan elemen penting dalam proses pendidikan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai keadaan dalam diri manusia yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu dalam mencapai tujuan atau memenuhi keinginan. Dalam konteks pendidikan, motivasi berfungsi untuk menggerakkan siswa agar lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses belajar, serta berusaha mencapai pemahaman dan tujuan akademis. Oleh karena itu, guru memegang peran kunci dalam memotivasi siswa untuk belajar, baik dari segi dorongan internal maupun eksternal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar, yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka.²⁴

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tidak hanya datang dari dalam diri siswa, tetapi juga dari lingkungan sekitar mereka. Orang tua, teman sebaya, dan guru turut membentuk pola pikir dan perilaku siswa. Guru yang memahami peran mereka dalam memberikan dorongan dan arahan yang tepat akan memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, kurangnya pemahaman guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, termasuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). L. Eims²⁵ menyatakan bahwa seorang pemimpin, dalam hal ini guru, harus mampu memberikan motivasi dalam dua arah, baik secara internal maupun eksternal, untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan berprestasi.

Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang positif sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Guru harus mampu memanfaatkan berbagai media dan teknologi yang ada untuk menyajikan materi secara menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), guru tidak hanya mengajarkan materi ajaran agama, tetapi juga harus memberikan dorongan agar siswa

²³ Janri Ambarita and Ester Yuniati, *PAK Dan COVID-19 Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

²⁴ L. Eims, *Pemuridan Seni Yang Hilang* (Bandung: Lembaga Literatur Babtis, 2000).

²⁵ L. Eims, *Pemuridan Seni Yang Hilang* (Bandung: Lembaga Literatur Babtis, 2000).

mampu mengembangkan kualitas diri mereka. Guru harus membantu siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar sangat bergantung pada bagaimana guru menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan siswa.²⁶

Hubungan Terkait Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar

Dalam konteks pendidikan modern, hubungan antara Teknologi Informasi (TI) dan motivasi belajar siswa memiliki dampak yang sangat signifikan. Teknologi Informasi mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti komputer, perangkat mobile, aplikasi pendidikan, internet, serta berbagai sumber daya digital lainnya. Menurut Warsita,²⁷ kehadiran teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien. TI memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mandiri melalui berbagai platform pembelajaran digital, yang dapat memotivasi mereka untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran mereka. Teknologi ini berperan penting dalam memberikan materi yang relevan dan interaktif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.²⁸ Namun, untuk mencapai manfaat maksimal, teknologi harus digunakan secara bijaksana, karena jika tidak, dapat memberikan dampak buruk seperti gangguan dari media sosial atau kurangnya fokus siswa dalam proses belajar.

Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif dan produktif. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengelola sumber daya digital dengan bijak. Eims²⁹ menjelaskan bahwa seorang pemimpin (guru) harus mampu memberikan motivasi baik secara internal maupun eksternal untuk mendorong siswa mengembangkan potensi mereka. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), misalnya, dapat memanfaatkan platform media sosial untuk berbagi materi pelajaran yang relevan dan mengadakan diskusi online untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penggunaan teknologi yang interaktif, seperti kelas virtual atau forum diskusi, dapat membantu siswa lebih aktif terlibat dalam pemahaman ajaran agama Kristen, serta

²⁶ Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire": 40-52.

²⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 40-42.

²⁸ Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire": 40-52.

²⁹ L. Eims, *Pemuridan Seni Yang Hilang*.

mendorong mereka untuk mengungkapkan pandangan dan bertukar ide dengan sesama siswa.³⁰

Platform seperti Google Classroom, yang merupakan alat pembelajaran daring, juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Google Classroom memungkinkan guru untuk memberikan tugas secara digital tanpa harus menggunakan kertas, serta mempermudah pengumpulan dan penilaian tugas secara online. Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang mendukung proses pembelajaran yang fleksibel dan efisien. Dalam hal ini, teknologi tidak hanya digunakan untuk mendorong siswa menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk mengarahkan mereka dalam mencari informasi yang relevan tentang agama Kristen di internet. Penelitian yang dilakukan oleh Priskila Issak Benyamin³¹ menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta mendorong mereka untuk lebih aktif mencari dan memahami topik-topik yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berperan besar dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Dengan menyediakan materi yang disajikan melalui teknologi yang menarik, seperti presentasi multimedia atau aplikasi pembelajaran interaktif, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Sihotang³² menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk terlibat lebih dalam dengan materi yang diajarkan. Siswa yang menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, dan mereka menjadi lebih bersemangat untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep yang terkait dengan agama Kristen. Teknologi memungkinkan materi ajaran agama Kristen disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan pelajaran tersebut.

³⁰ Tarisih, Sutrisno, and Tonny Wattimena. "Teknologi, Kerjasama Pemerintah, Dan Kurikulum Holistik". *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 2 (November 23, 2022): 113-129.

³¹ Benyamin, Priskila Issak, Ucoc P Sinaga, and Febie Yolla Gracia. "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi": 60-68.

³² Hermanto Sihotang. "Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19." *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 63-75.

Namun, meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Seperti yang disebutkan oleh Tekege,³³ perubahan dalam pola dan metode pembelajaran diperlukan untuk merespon perubahan zaman yang dipicu oleh kemajuan teknologi. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah bagaimana mengatasi gangguan yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi yang tidak bijaksana, seperti penyalahgunaan media sosial atau penggunaan teknologi yang tidak relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat, yang membutuhkan peningkatan keterampilan literasi digital. Oleh karena itu, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan dalam pembelajaran, tantangan-tantangan ini harus dihadapi dengan penuh tanggung jawab agar dapat memaksimalkan potensi teknologi untuk mendukung motivasi belajar siswa.

Hambatan dan Tantangan: Relasi Teknologi dengan Pembelajaran PAK

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) membawa banyak manfaat, tetapi juga menghadapi beberapa tantangan dan hambatan yang signifikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh banyak lembaga pendidikan. Tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, serta koneksi internet yang stabil. Keterbatasan ini dapat menjadi penghalang besar dalam adopsi teknologi, yang menghambat kemajuan proses pembelajaran.³⁴ Dalam banyak kasus, terutama di daerah-daerah terpencil atau sekolah dengan anggaran terbatas, kesulitan dalam memperoleh fasilitas ini sangat menghambat efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan.³⁵

Selain keterbatasan sumber daya, tantangan lain yang sering muncul adalah kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru. Meskipun teknologi berkembang

³³ Maria Junita Mustanu Jonatan Leobisa, Hendrik A. E. Lao, and Timoteus Ajito, "Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Animasi Dalam Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Teknik Anugerah SOE Kelas X TKJ 1 Tahun Ajaran 2022," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58..

³⁴ Tambunan, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran*, 42.

³⁵ Yunusman Hulu. "Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran". *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (December 30, 2023): 840–846; Tarisih, Sutrisno, and Tonny Wattimena. "Teknologi, Kerjasama Pemerintah, Dan Kurikulum Holistik": 113-129.

pesat, banyak guru yang tidak memiliki pengetahuan atau keahlian yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka. Menurut Sihotang,³⁶ keterbatasan dalam keterampilan digital dapat mengurangi efektivitas teknologi dalam mendukung pembelajaran. Hal ini mengharuskan guru untuk terus belajar dan mengasah keterampilan literasi digital mereka agar dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam mengajar. Jika guru tidak terampil dalam menggunakan alat digital atau platform pembelajaran, mereka akan kesulitan dalam mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.³⁷

Selanjutnya, masalah lain yang dihadapi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Kristen adalah kesulitan dalam menemukan keseimbangan antara metode pengajaran tradisional dan pemanfaatan teknologi. Beberapa pendidik masih terbiasa dengan pendekatan konvensional yang berfokus pada pembelajaran tatap muka dan penggunaan bahan ajar fisik. Transisi ke pembelajaran berbasis teknologi, seperti kelas virtual atau penggunaan aplikasi pendidikan, dapat menimbulkan resistensi dari pendidik yang belum sepenuhnya memahami cara-cara teknologi bisa memperkaya pembelajaran.³⁸ Di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat menyebabkan ketergantungan pada alat digital dan mengurangi interaksi sosial antar siswa, yang sangat penting dalam pendidikan agama Kristen yang berbasis komunitas dan nilai-nilai moral.³⁹

Selain masalah teknis dan keterampilan, penggunaan teknologi juga dapat memunculkan isu etika yang signifikan, terutama terkait dengan penyalahgunaan media sosial. Beberapa siswa menggunakan platform media sosial untuk menyebarkan konten yang tidak sesuai dengan ajaran agama, atau bahkan menggunakannya untuk menyebarkan berita palsu (hoaks).⁴⁰ Hoaks dapat merusak integritas informasi yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen, dan penyebaran informasi yang salah dapat mengarah pada pemahaman yang salah tentang nilai-nilai Kristen.⁴¹ Hoaks yang tersebar

³⁶ Hermanto Sihotang. "Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19": 63-75.

³⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 40-42.

³⁸ L. Eims, *Pemuridan Seni Yang Hilang*.

³⁹ Yaterorogo Zebua, Zakharia Suparyadi, and Hariyanto Hariyanto. "Mengintegrasikan Teknologi Dan Spiritualitas: Kepemimpinan Gereja Di Era 5.0": 114-130.

⁴⁰ Juditha, "Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation."

⁴¹ Benyamin, Priskila Issak, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia. "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi": 60-68.

melalui platform seperti WhatsApp, Facebook, atau Instagram seringkali sangat sulit dibedakan dari informasi yang sah, dan hal ini semakin memperburuk tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting bagi pendidik untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi yang bijaksana dan bertanggung jawab dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Google Classroom, misalnya, telah terbukti efektif dalam mengelola tugas dan materi pembelajaran secara digital, memudahkan siswa untuk mengakses informasi dan mengerjakan tugas secara online. Pendidik juga perlu memanfaatkan teknologi untuk mengedukasi siswa mengenai cara menggunakan media sosial dan platform digital lainnya secara positif, menghindari penyalahgunaan dan memastikan bahwa informasi yang mereka terima dan bagikan sesuai dengan ajaran Kristen.⁴² Teknologi, ketika digunakan dengan bijaksana, dapat menjadi alat yang kuat dalam menyebarkan ajaran Kristus dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Kristen.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Teknologi informasi, seperti aplikasi mobile, platform media sosial, dan kelas virtual, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mempermudah pemahaman mereka terhadap ajaran agama Kristen. Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan teknologi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya keterampilan digital pada guru, dan kesulitan dalam menyeimbangkan metode pembelajaran tradisional dan modern, harus diatasi untuk memastikan keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, disarankan agar guru dan institusi pendidikan terus mengembangkan keterampilan digital mereka melalui pelatihan berkelanjutan, serta menggunakan teknologi secara bijak untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi lebih

⁴² Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire": 40-52.

dalam pengaruh teknologi dalam pembelajaran agama Kristen di berbagai konteks pendidikan.

REFERENSI

- Ambarita, Janri, and Ester Yuniati. *PAK Dan COVID-19 Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Benyamin, Priskila Issak, Ucok P Sinaga, and Febie Yolla Gracia. "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.
<https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.85>.
- . "Penggunaan 'Platform' Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.
- Eims, L. *Pemuridan Seni Yang Hilang*. Bandung: Lembaga Literatur Babtis, 2000.
- Hulu, Yunusman. "Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi Dan Media Pembelajaran". *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (December 30, 2023): 840–846.
- Juditha, Christiany. "Interaksi Komunikasi Hoax Di Media Sosial Serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation." *Journal Pekommas* 3, no. 1 (2018): 31. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>.
- Leobisa, Maria Junita Mustanu Jonatan, Hendrik A. E. Lao, and Timoteus Ajito. "Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Animasi Dalam Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMK Teknik Anugerah SOE Kelas X TKJ 1 Tahun Ajaran 2022." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.
- Maglearning.id. "Masalah Masalah Dalam Penerapan Teknologi Pendidikan," 2021.
<https://maglearning.id/2021/05/16/masalah-masalah-dalam-penerapan-teknologi-pendidikan/>.
- Nababan, Andrianus, and Warseto Freddy Sihombing. "Hubungan Integritas Guru PAK Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggungjawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (2021): 116–24.
<https://doi.org/10.46965/jch.v5i1.619>.
- Sihotang, Hermanto. "Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran

- Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19." *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 63–75.
<https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>.
- Tafano, Talizaro, and Sion Saputra. "Teknologi Dan Covid: Tantangan Dan Peluang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Djtechno Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2021): 45–53.
<https://doi.org/10.46576/djtechno.v2i1.1256>.
- Tafonao, Talizaro, and Prasetyo Yuliyanto. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Memerangi Berita Hoaks Di Media Sosial." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.30>.
- Tarisih, Tarisih, Sutrisno Sutrisno, and Tonny Wattimena. "Teknologi, Kerjasama Pemerintah, Dan Kurikulum Holistik". *Journal of Religious and Socio-Cultural* 3, no. 2 (November 23, 2022): 113-129. <https://doi.org/10.46362/jrsc.v3i2.118>.
- Tekege, Martinus. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire." *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2, no. 1 (2017): 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.
- Turmuzi, Muhammad, and Nurul Hikmah. "Hubungan Pembelajaran Daring Google Classroom Pada Masa COVID-19 Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1512–23.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rieka Cipta, 2008.
- Zebua, Yaterorogo, Zakharia Suparyadi, and Hariyanto Hariyanto. "Mengintegrasikan Teknologi Dan Spiritualitas: Kepemimpinan Gereja Di Era 5.0". *Indonesian Journal of Religious* 7, no. 2 (2024): 114–130. <https://doi.org/10.46362/ijr.v8i2.37>.